

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PT BANK CENTRAL ASIA**

^{1st} Grace Natalis, ^{2nd} Erna Lovita, S.E.,Ak.,M.Si.,CSRS.,CSRA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
Jl. Penggilingan No 65 Rt. 004/007,
Cakung, Jakarta Timur 13940
gracenatalissinaga@gmail.com, erna_lovita@stei.ac.id

Abstract - *This study aims to examine whether the influence of the Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, and Accounting Information Systems on the quality of Bank Central Asia's Financial Statements.*

This study uses an associative type of descriptive quantitative approach. The data processing application used is SPSS version 25. The population of this study is all parties or employees who work in accounting at Centra Asia Bank. The sample is determined based on the non-probability sampling method with a total of 50 respondents and data analysis is measured using a method based on multiple linear regression. The data used in this study are primary data. Data collection techniques using the questionnaire method.

The results of the study prove that (1) The quality of human resources has a partially significant effect on the quality of financial reports at Bank Centra Asia; (2) The use of information technology has a partially significant effect on the quality of financial reports at Bank Central Asia; (3) the accounting information system has a partially significant effect on the quality of financial statements at Bank Central Asia; (4) Quality of human resources, Utilization of information technology, accounting information systems simultaneously affect the quality of the company's financial statements

Keywords: *Quality of Human Resources, Information Technology, Accounting Information Systems, and Quality of Financial Statements.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan Perusahaan *Bank Central Asia*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif deskriptif. Aplikasi olah data yang digunakan adalah SPSS versi 25. Populasi dari penelitian ini adalah semua pihak atau karyawan yang bekerja bagian akuntansi di Bank Centra Asia. Sampel ditentukan berdasarkan metode *non probability sampling* dengan jumlah 50 responden dan analisis data diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Centra Asia; (2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Central Asia ;

(3) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Central Asia; (4) Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan

Kata kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, tuntutan manajemen perusahaan terhadap keakuratan suatu data dan informasi mengenai keuangan atau laporan keuangan yang menjadi nilai sudut pandang para investor untuk daya tarik berinvestasi diperusahaan yang laporan keuangannya sehat, jujur dan pertumbuhan laba meningkat tiap periode secara wajar. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi atau manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik. Upaya konkrit yang dilakukan manajemen perusahaan adalah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah asersi dari pihak manajemen perusahaan yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan harus yang handal, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki nilai. Nilai tersebut diantaranya adalah keterandalan dan ketepatanwaktuan. Keterandalan dan ketepatanwaktuan merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan dengan berbagai pihak. Keterandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar dan valid, sedangkan ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi itu kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap nilai informasi (andal dan tepat waktu) pada pelaporan keuangan perusahaan.

1.1. Perumusan Masalah

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keuangan ?

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan Menurut Sutrisno (2014:3).

2.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*, 2000). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009 dalam Winidyaningrum, 2010).

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Hopwood, (2010:5) Sistem informasi sumber daya manusia adalah SIM yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi sumberdaya manusia (kepegawaian). Kebanyakan dari informasi disediakan oleh sistem informasi akuntansi organisasi. Contoh-contohnya adalah ikhtisar pajak upah dan gaji dan informasi manfaat. Informasi lain harus dihasilkan dari lingkungan organisasi lainnya. Contoh dari lingkungan informasi mencakup data peraturan pemerintah dan informasi mengenai pasar tenaga kerja secara umum. Sumber daya manusia, manusia merupakan bagian penting bagi keberhasilan dari kegiatan operasi dari semua system informasi. Sumber daya manusia ini terdiri atas pengguna akhir dan spesialis SI.

2.4. Laporan Keuangan

Erlina (2008:18) menyatakan bahwa:Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukannya.

2.5. Pengaruh antar Variabel Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sebagai sebuah implementasi kebijakan publik dalam praktik, memerlukan kapasitas sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi,pengalaman, serta informasi yang memadai), disamping pengembangan kapasitas organisasi (Insani, 2010). Penelitian mengenai kesiapan sumber daya manusia subbagian akuntansi suatu perusahaan dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Nazier (2009), yang memberikan temuan empiris bahwa 76,77% unit pengelola keuangan di lingkungan perusahaan pusat dan cabangnya diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan (Nazier, 2009 dalam Insani, 2010). Selain itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Zetra (2009) ditemukan bahwa masih sulit bagi manajer akuntansi untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaannya secara transparan dan akuntabel, tepat waktu, dan disusun mengikuti Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya staf yang memiliki keahlian dalam melaksanakan pertanggungjawaban anggaran, khususnya keahlian bidang

akuntansi. Disamping itu, pemahaman staf terhadap teknologi informasi juga masih kurang. Padahal untuk dapat terlaksananya pengelolaan keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, harus didukung oleh teknologi informasi yang memadai.

Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keandalan. Selain itu, pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Keterlambatan penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan belum atau tidak memenuhi salah satu nilai informasi yang disyaratkan, yaitu ketepatanwaktuan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dengan keandalan pelaporan keuangan perusahaan, dan hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan :

H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan

2.5.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan

Mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan perusahaan, dan menyalurkan Informasi Keuangan Perusahaan kepada para investor. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Sistem akuntansi di suatu perusahaan sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan keandalan pelaporan keuangan perusahaan, dan terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan :

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan .

2.5.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Hasil Penelitian Pelaporan Keuangan Perusahaan

Masih banyak ditemukannya penyimpangan dan kebocoran di dalam laporan keuangan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik), menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan tersebut belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan, yaitu keandalan. Hasil evaluasi pemeriksaan oleh KAP menunjukkan bahwa masih terdapat laporan keuangan yang memperoleh opini Tidak Wajar dan memerlukan perbaikan pengendalian intern atau sistem informasi akuntansi yang benar dan tepat dalam hal keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara system pengendalian intern dengan keandalan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan

H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan

2.6. Hipotesis

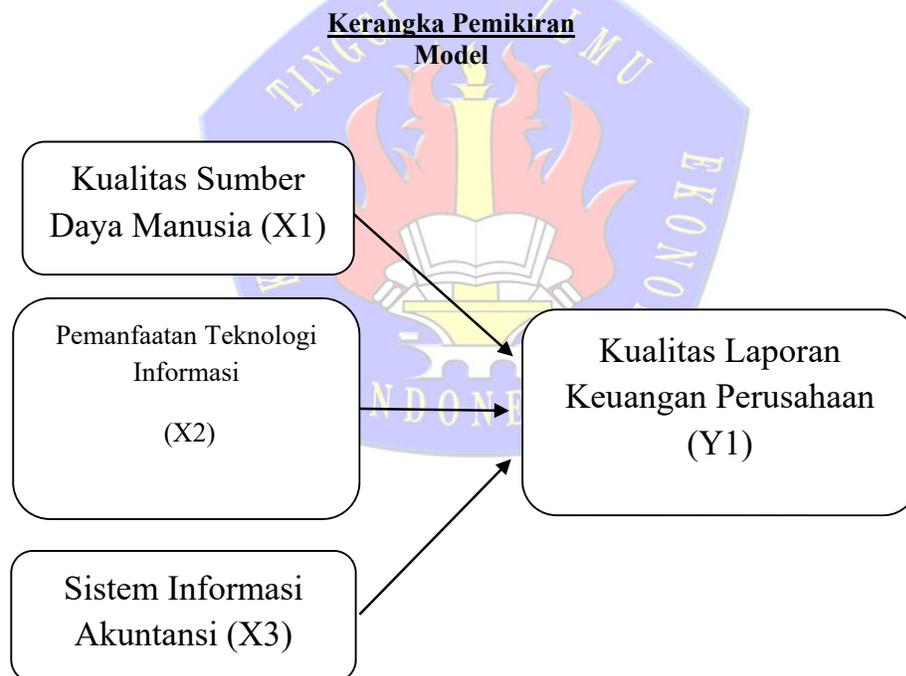
H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan .

H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, diidentifikasi variabel independen (X) yang diperkirakan baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan perusahaan. Model dalam penelitian ini dapat digambarkan pada kerangka pemikiran berikut :



III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berikut ini mendeskripsikan secara singkat berbagai cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi, memahami fenomena, dan merumuskan konsep atau teori dalam kehidupan. Strategi Kuantitatif Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Strategi penelitian dengan rancangan kuantitatif selalu melibatkan pandangan post-positivisme (Nana Syaodih, 2010). Strategi penelitian kuantitatif meliputi kuasi eksperimen dan penelitian korelasi dan juga penelitian yang hanya melibatkan satu subjek dalam penelitiannya.

3.2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dari 10 perusahaan distributor forklift (*Material Handling*) dengan skala besar 5 terbaik diantaranya akan dijadikan sample untuk kepentingan penelitian ini, divisi bagian yang akan dijadikan responden adalah bagian akuntansi keuangan pada suatu perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat berat. Pengambilan sampel (*sampling method*) terhadap responden dilakukan secara purposive. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003 dalam Indriasari, 2008). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi keuangan pada perusahaan tersebut, yang meliputi kepala dan staf subbagian akuntansi/penatausahaan keuangan. Jumlah kuesioner yang dikirim kepada responden sebanyak 50 kuesioner, yang didistribusikan langsung oleh peneliti kepada responden.

3.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis.

3.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur valid tidaknya adalah dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2005:39). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:41). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukuran korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa pernyataan telah menggambarkan maksud dan tujuan penelitian. Suatu instrument dikatakan valid, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan valid, maupun sebaliknya. Dimana nilai r_{tabel} dalam penelitian ini untuk $N = 50$, $df = n-2 = 50-2 = 48$, memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,2787.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat keandalan alat pengumpulan data yaitu kuesioner, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan variabel pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

3.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Agar sebuah model regresi linear dikatakan baik perlulah dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk menilai apakah terjadi gejala gejala asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian asumsi klasik yaitu, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinieritas, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

3.3.3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk memperkirakan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

3.3.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, profesionalisme auditor terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.5. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah secara parsial variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan asumsi variabel bebas lain yang diteliti konstan dan dengan alfa (α) 5%. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Berdiri sejak 1957, Bank Central Asia hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Selama lebih dari 60 tahun Bank Central Asia tidak pernah berhenti menawarkan beragam solusi perbankan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah dari berbagai kalangan.

Melalui beragam produk dan layanan yang berkualitas dan tepat sasaran, solusi finansial BCA mendukung perencanaan keuangan pribadi dan perkembangan nasabah bisnis. Didukung oleh kekuatan jaringan antar cabang, luasnya jaringan ATM, serta jaringan perbankan elektronik lainnya, siapa saja dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang ditawarkan BCA.

Sesuai dengan komitmen “Senantiasa di Sisi Anda”, Bank BCA terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan nasabah serta para pemangku kepentingan. Memenangkan kepercayaan untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan finansial para nasabah adalah suatu kehormatan dan kebanggaan bagi BCA sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no.42855/ U.M.II tertanggal 14 Maret 1957 perihal ijin melakukan usaha bank.

Tabel 4.1
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent
Laki - laki	17	34.0
Perempuan	33	66.0
Total	50	100.0

Sumber: Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.1 menunjukkan hasil pengujian karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin responden. Dari hasil pengujian yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dan diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau sebanyak 34% dari total responden dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang atau sebanyak 66% dari total responden. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan usia responden:

Tabel 4.2
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden
Usia

		Frequency	Percent
Valid	18 – 30 Tahun	32	64,0
	31 – 40 Tahun	14	28,0
	41 – 55 Tahun	3	6,0
	>55 Tahun	1	2,0
	Total	50	100,0

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.2 merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan usia responden. Dari hasil pengujian yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dan diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 18-30 tahun sebanyak 32 orang atau sebanyak 64%, responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 14 orang atau sebanyak 28%, responden yang berusia 41-55 tahun sebanyak 3 orang atau sebanyak 6% dan responden yang berusia lebih dari 55 tahun sebanyak 1 orang atau sebanyak 2%. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 18-30 tahun.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden:

Tabel 4.3
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent
Valid	SMK	5	10,0
	D3	7	14,0
	S1	37	74,0
	S2	1	2,0
	Total	50	100,0

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.4 merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden. Dari hasil pengujian karakteristik yang tersaji pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dan diketahui juga bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir S1 mendominasi dalam

penelitian ini yaitu sebanyak 37 orang atau sebanyak 88%, responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang atau sebanyak 14%, responden dengan pendidikan terakhir SMK sebanyak 5 orang atau sebanyak 10% dan responden dengan pendidikan terkahir S2 sebanyak 1 orang atau sebanyak 2%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Berikut ini merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan lamanya responden bekerja:

Tabel 4.4
Tabel Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja
Lama Bekerja

		Frequency	Percent
Valid	< 3 Tahun	16	32,0
	3 – 5 Tahun	11	22,0
	6 – 10 Tahu	16	32,0
	11–20 Tahun	6	12,0
	> 20 Tahun	1	2,0
	Total	50	100,0

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.5 merupakan hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan pada lamanya bekerja responden pada Bank Central Asia. Dari hasil pengujian karakteristik responden yang tersaji pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dan diketahui juga bahwa jumlah responden dengan lama bekerja kurang dari 3 tahun sebanyak 16 orang atau sebanyak 32%, responden dengan lama bekerja antara 3 sampai dengan 5 tahun sebanyak 11 orang atau sebanyak 22%, responden dengan lama bekerja 6 sampai dengan 10 tahun sebanyak 16 orang atau sebanyak 32%, responden dengan lama bekerja 11 sampai dengan 20 tahun sebanyak 6 orang atau 12%, dan responden dengan lama bekerja lebih dari 20 tahun sebanyak 1 orang atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini cenderung banyak diikuti oleh responden yang lama bekerja selama kurang dari 3 tahun dan responden yang bekerja selama 6-10 tahun.

4.2. Uji Kelayakan Data

4.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan bukti instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Semua item instrument kuesioner memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel $< 0,05$ berarti bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah valid. Untuk menguji masing-masing item kuesioner, menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu instrument dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan valid, maupun sebaliknya. Dimana nilai r_{tabel} dalam penelitian ini untuk $N = 50$, $df = n-2 = 50-2 = 48$, memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,2787.

1. Uji Validitas Terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Berikut ini merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap dependen yaitu kualitas laporan keuangan:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
Y1	0,513	0,2787	0,000	Valid

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
Y2	0,564	0,2787	0,000	Valid
Y3	0,594	0,2787	0,000	Valid
Y4	0,536	0,2787	0,000	Valid
Y5	0,521	0,2787	0,000	Valid
Y6	0,595	0,2787	0,000	Valid
Y7	0,521	0,2787	0,000	Valid
Y8	0,319	0,2787	0,000	Valid
Y9	0,615	0,2787	0,000	Valid
Y10	0,502	0,2787	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.6 merupakan hasil uji kelayakan data-validitas terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji kelayakan data yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} pernyataan Y1 adalah 0,513 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y2 adalah 0,792 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y3 adalah 0,564 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y4 adalah 0,536 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y5 adalah 0,521 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y6 adalah 0,595 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y7 adalah 0,521 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y8 adalah 0,319 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y9 adalah 0,615 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan Y10 adalah 0,502 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan, nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar apabila dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,2787. Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan mengenai kualitas laporan keuangan telah teruji validitasnya.

2. Uji Validitas Terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Berikut ini merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variable independent yang pertama yaitukualitas sumber daya manusia:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
X11	0,478	0,2787	0,000	Valid
X12	0,438	0,2787	0,001	Valid
X13	0,372	0,2787	0,000	Valid
X14	0,469	0,2787	0,001	Valid
X15	0,479	0,2787	0,000	Valid
X16	0,521	0,2787	0,000	Valid
X17	0,635	0,2787	0,000	Valid
X18	0,572	0,2787	0,000	Valid
X19	0,619	0,2787	0,000	Valid
X110	0,550	0,2787	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.7 merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variabel independent yang pertama yaitu kualitas sumber daya manusia. Dari hasil uji kelayakan data yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} pernyataan

X11 adalah 0,478 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X12 adalah 0,438 dengan signifikansi sebesar 0,001, nilai r_{hitung} pernyataan X13 adalah 0,372 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X14 adalah 0,469 dengan signifikansi sebesar 0,001. nilai r_{hitung} pernyataan X15 adalah 0,479 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X16 adalah 0,521 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X17 adalah 0,635 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X18 adalah 0,572 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X19 adalah 0,619 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X110 adalah 0,550 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan, nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar apabila dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,2787. Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan mengenai kualitas sumber daya manusia telah teruji validitasnya.

3. Uji Validitas Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berikut ini merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variable independent yang kedua yaitu pemanfaatan teknologi informasi:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pemanfaatan teknologi informasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
X21	0,383	0,2787	0,006	Valid
X22	0,509	0,2787	0,000	Valid
X23	0,410	0,2787	0,003	Valid
X24	0,577	0,2787	0,000	Valid
X25	0,688	0,2787	0,000	Valid
X26	0,620	0,2787	0,000	Valid
X27	0,583	0,2787	0,000	Valid
X28	0,693	0,2787	0,000	Valid
X29	0,464	0,2787	0,001	Valid
X210	0,607	0,2787	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.8 merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variabel independent yang pertama yaitu kualitas pemanfaatan teknologi informasi. Dari hasil uji kelayakan data yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} pernyataan X21 adalah 0,383 dengan signifikansi sebesar 0,006, nilai r_{hitung} pernyataan X22 adalah 0,509 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X23 adalah 0,410 dengan signifikansi sebesar 0,003, nilai r_{hitung} pernyataan X24 adalah 0,577 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X25 adalah 0,688 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X26 adalah 0,620 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X27 adalah 0,583 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X28 adalah 0,693 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X29 adalah 0,464 dengan signifikansi sebesar 0,001, nilai r_{hitung} pernyataan X210 adalah 0,607 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan, nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar apabila dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,2787. Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan

bahwa semua pernyataan mengenai kualitas sumber daya manusia telah teruji validitasnya.

4. Uji Validitas Terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variable independent yang kedua yaitu sistem informasi akuntansi:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Sistem informasi akuntansi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
X31	0,601	0,2787	0,000	Valid
X32	0,568	0,2787	0,000	Valid
X33	0,700	0,2787	0,000	Valid
X34	0,597	0,2787	0,000	Valid
X35	0,597	0,2787	0,000	Valid
X36	0,491	0,2787	0,000	Valid
X37	0,601	0,2787	0,000	Valid
X38	0,530	0,2787	0,000	Valid
X39	0,573	0,2787	0,000	Valid
X310	0,574	0,2787	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.9 merupakan hasil pengujian kelayakan data-validitas terhadap variabel independent yang pertama yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Dari hasil uji kelayakan data yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} pernyataan X31 adalah 0,601 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X32 adalah 0,568 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X33 adalah 0,700 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X34 adalah 0,597 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X35 adalah 0,597 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X36 adalah 0,491 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X37 adalah 0,601 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X38 adalah 0,530 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X39 adalah 0,573 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai r_{hitung} pernyataan X310 adalah 0,574 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan telah teruji validitasnya. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan, nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar apabila dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,2787. Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan mengenai kualitas sumber daya manusia telah teruji validitasnya.

4.2.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan (keandalan) alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan, suatu instrument dikatakan reabiliabel apabila semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan instrument pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable :

1. Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi.
2. Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X1 yaitu kualitas laporan keuangan.

3. Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi.
4. Uji Reliabilitas Terhadap Variabel, Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X3 yaitu sistem informasi akuntansi.

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Y yaitu :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel

Reliability Statistics		
Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Kualitas Laporan Keuangan	.717	10
Kualitas Sumber Daya Manusia	.690	10
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.749	10
Sistem Informasi Akuntansi	.784	10

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel yang tersaji diatas merupakan hasil pengujian kelayakan data-reliabilitas terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji reabilitas yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,717 dan berada diatas 0,60 ($0,717 > 0,60$) sehingga dapat dikatakan bahwa semua data yang ada pada setiap item reliabel.

Tabel yang tersaji diatas merupakan hasil pengujian kelayakan data-reliabilitas terhadap variabel X1 (variabel independen) yaitu kualitas sumber daya manusia. Dari hasil uji reabilitas yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,690 dan berada diatas 0,60 ($0,690 > 0,60$) sehingga dapat dikatakan bahwa semua data yang ada pada setiap item reliabel.

Tabel merupakan hasil pengujian kelayakan data-reliabilitas terhadap variabel X2 (variabel independen) yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Dari hasil uji reabilitas yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,749 dan berada diatas 0,60 ($0,749 > 0,60$) sehingga dapat dikatakan bahwa semua data yang ada pada setiap item reliabel.

Tabel yang tersaji diatas merupakan hasil pengujian kelayakan data-reliabilitas terhadap variabel X3 (variabel independen) yaitu sistem informasi akuntansi. Dari hasil uji reabilitas yang tersaji pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,784 dan berada diatas 0,60 ($0,784 > 0,60$) sehingga dapat dikatakan bahwa semua data yang ada pada setiap item reliabel.

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

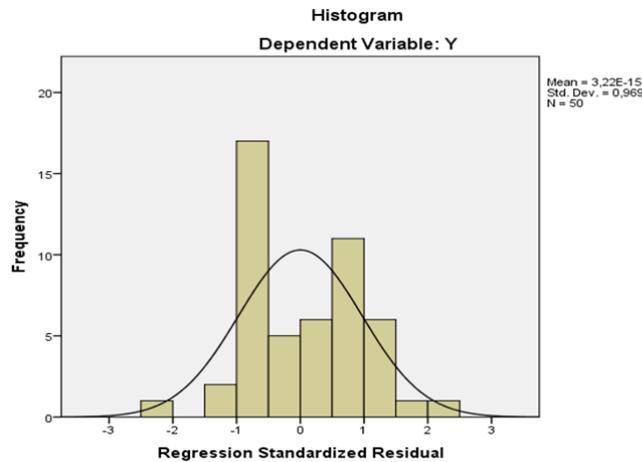
Agar sebuah model regresi linear dikatakan baik perlulah dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk menilai apakah terjadi gejala gejala asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian asumsi klasik yaitu, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinieritas, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode dalam pengujian normalitas menggunakan tabel histogram dan *normal probability plot*. Dimana masing masing memiliki kriteria yaitu apabila grafik histogram berbentuk lonceng serta titik titik berada di sekitar garis diagonal pada grafik *probability plot*, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah normalitas.

Berikut ini merupakan gambar grafik historgram:

Gambar 4.1
Grafik Histogram

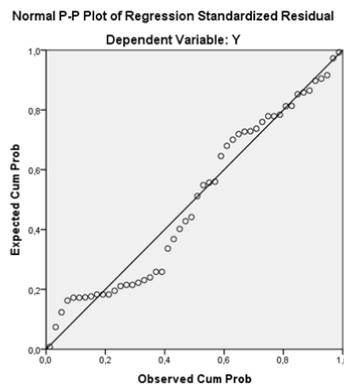


Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Gambar 4.1 yang tersaji diatas merupakan gambar hasil pengujian asumsi klasik normalitas. Dari gambar grafik histogram dapat dilihat bahwa grafik membentuk lonceng. Sehingga dapat dikatakan bahwa syarat pertama telah terpenuhi. Untuk dapat dikatakan tidak terjadi masalah normalitas maka dilakukan pengujian dengan melihat grafik normal probability plot.

Berikut ini merupakan gambar normal probability plot:

Gambar 4.2
Grafik *Normal Probability Plot*



Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Gambar 4.2 yang tersaji diatas merupakan gambar grafik *normal probability plot* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik normalitas. Dari gambar grafik

probability plot dapat dilihat bahwa titik titik tersebar dan berada disekitar garis diagonal. Dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kedua syarat telah terpenuhi maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah normalitas dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Beikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.367	2.724
X2	.232	4.318
X3	.338	2.959

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

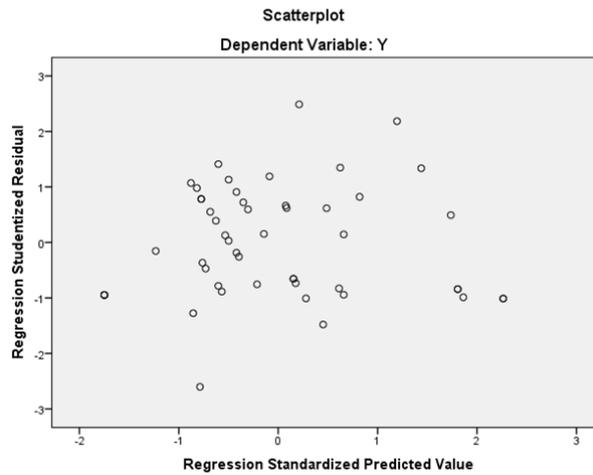
Tabel 4.14 yang tersaji diatas merupakan tabel hasil pengujian asumsi klasik multikolinieritas. Dari tabel hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variable kualitas sumber daya manusia sebesar 0,367 dan nilai *variance inflation factor* sebesar 2.724, *tolerance* variable pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,232 dan nilai *variance inflation factor* sebesar 4.318, *tolerance* variable sistem informasi akuntansi sebesar 0,338 dan nilai *variance inflation factor* sebesar 2.959. Dari ketiga variable diatas diketahui bahwa masing masing variable telah sesuai dengan kriteria yang dijelaskan sebelumnya diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu dengan residualnya.

Berikut ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas:

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*



Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Gambar 4.3 yang tersaji diatas merupakan gambar grafik hasil dari pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas. Dari grafik scatterplot sebagaimana yang tersaji diatas, diketahui bahwa titik titik tersebar diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu y. sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk memperkirakan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.941 ^a	.885	.877

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.15 merupakan tabel hasil pengujian koefisien determinasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari table hasil pengujian koefisien determinasi yang telah tersaji diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,885 atau sebesar 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan sebesar 88,5%. Sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, profesionalisme auditor terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut ini merupakan regresi linear berganda yang diajukan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Kualitas laporan keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1: Kualitas sumber daya manusia

X2: Pemanfaatan teknologi informasi

X3: Sistem informasi akuntansi

ε : Error

Berikut ini merupakan hasil pengujian regresi linear berganda:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.691	2.397	
X1	.431	.085	.418
X2	.314	.100	.326
X3	.259	.079	.281

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Tabel 4.16 merupakan table hasil pengujian regresi linear berganda. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai untuk masing nilai variabel independen dan konstanta. Berikut ini merupakan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dimasukkan kedalam persamaan:

$$Y = 0.691 + 0.431.X_1 + 0.314.X_2 + 0.259.X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dilihat besar konstanta penelitian ini adalah 0,691. Hal ini menyatakan bahwa apabila variabel independen X1, X2,dan X3 bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan sebesar 0,691. Apabila setiap kenaikan satu satuan padavariabel kualitas sumber daya manusia dan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,431. Setiap kenaikan satu satuan padavariabel pemanfaatan

teknologi informasi dan variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,314. Setiap kenaikan satu satuan padavariabel sistem informasi akuntansi dan variabel kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan informasi akuntansi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,259.

4.2.5. Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah secara parsial variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan asumsi variabel bebas lain yang diteliti konstan dan dengan alfa (α) 5%. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem informasi akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan.

	t	Sig.
X1	5.058	.000
X2	3.128	.003
X3	3.267	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,017 lebih besar dari nilai t_{tabel} ($df = n-k = 50-4 = 46$) yaitu sebesar 2.01290. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,128 lebih besar dari nilai t_{tabel} ($df = n-k = 50-4 = 46$) yaitu sebesar 2.01290. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan

sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,267 lebih besar dari nilai t_{tabel} ($df = n-k = 50-4 = 46$) yaitu sebesar 2.01290. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.5.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Sistem informasi akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	117.534	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil Pengujian SPSS versi 25

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} sebesar 117.534 lebih besar dari nilai t_{tabel} ($df = n-k = 50-4 = 46$) yaitu sebesar 2.570. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah institusi. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor yang terpenting dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini begitu penting karena dengan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik atau sumber daya manusia yang mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan standar akuntansi perpajakan yang berlaku, akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu serta dapat

digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas Bank Central Asia Tbk melakukan seleksi ketat terhadap calon pegawai yang akan menjadi bagian dari Bank Central Asia Tbk. beberapa contoh seleksi yang diberikan Bank Central Asia terhadap calon pegawainya yaitu persyaratan pendidikan minimal, lulus tes tertulis dan tes wawancara. persyaratan pendidikan serta tes tertulis dan tes wawancara dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari sumber daya manusia yang akan bekerja pada Bank Central Asia Tbk. dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Bank Central Asia Tbk. dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik guna kepentingan bagi para pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fontanella (2010) dan Thoha (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4.3.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dapat diandalkan merupakan suatu nilai yang menjadi cerminan dari kualitas laporan keuangan yang disajikan. Semakin besar usaha maka akan semakin besar kompleksitas transaksi yang terjadi. Semakin besar kompleksitas dari suatu transaksi akan dapat menimbulkan kesalahan yang menghasilkan laporan keuangan yang tidak menggambarkan kejadian yang sebenarnya terjadi pada perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan kesalahan-kesalahan yang dapat timbul dari kompleksitas transaksi tersebut akan dapat diminimalisir sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penggunaan perangkat yang mutakhir oleh Bank Central Asia Tbk. merupakan salah satu wujud nyata untuk dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan penggunaan sistem yang berbasis komputerisasi dan terintegrasi, setiap transaksi yang terjadi akan langsung dicatat dan diposting kedalam sistem yang digunakan. Hal ini lebih mempermudah untuk proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena akan meminimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan keuangan yang disebabkan oleh kelalaian manusia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi oleh perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

4.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan merupakan bagian penting untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Beberapa contoh sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu menyimpan dan mengumpulkan data aktivitas transaksi, memproses data yang dikumpulkan hingga menghasilkan laporan keuangan, dan melakukan kontrol pengawaasan terhadap laporan yang dihasilkan tersebut. Sistem informasi akuntansi ini juga dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. dimana masing masing kegiatan yang terjadi dilakukan pengumpulan dokumen dan pencatatan secara komputerisasi, memproses data yang telah diinput hingga dihasilkan laporan keuangan hingga melakukan kontrol terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk ini diharapkan akan menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas tanpa adanya penyimpangan yang dilakukan oleh pihak pihak yang berkepentingan dan dapat diandalkan guna pengambilan keputusan bagi perusahaan kedepannya.

Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi perusahaan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Pada penelitian Thoha (2012) Sistem informasi akuntansi yang dimiliki seorang karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya (tertentu).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Centra Asia.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Central Asia.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Central Asia.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan yang terkait sebagai berikut:

1. Masyarakat agar dapat mempertimbangkan faktor faktor yang dapat dijadikan indikator dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.
 - b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi penelitian lain selain yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan kualitas laporan keuangan.
 - c. Disarankan menggunakan perusahaan dengan bidang yang berbeda dengan penelitian ini agar dapat memperoleh informasi mengenai kejadian kejadian yang berdampak pada kualitas laporan keuangan pada bidang perusahaan lainnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada perusahaan Bank Central Asia dengan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan laporan keuangan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memuat variabel variabel lain yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan serta memperbaharui atau menambah variabel variabel yang digunakan agar dapat memprediksikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

Aren, A. Alvin. 2008. Auditing dan Jasa Assurance. Edisi Kedua Belas. Jakarta : Erlangga.

Harifan, Handriko. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah, Padang. Skripsi Program S1, Universitas Negeri Padang.

Havesi, G. Alan. 2005. Standars for Internal Control in New York State Governmant .www.osc.state.ny.us.

Indriasari, Desi. 2008. “Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah”. Pontianak : *jurnal SNA*.

Jurnali, Teddy & Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor- Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 5 No.2 Hal.214.

Winidyaningrum, Celviana. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Semarang. Skripsi, Universitas Diponegoro.

<http://repository.unpas.ac.id/32556/3/BAB%20II.pdf>

<http://repository.unpas.ac.id/45951/5/BAB%20II%20bismillah%20%281%29%20%281%29.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/48124/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<http://repository.unpas.ac.id/27625/5/BAB%20II%20FIX.pdf>